

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Masyarakat dikawasan pesisir Indonesia sebagian besar berprofesi sebagai nelayan yang diperoleh secara turun-temurun dari nenek moyang mereka. Karakteristik masyarakat nelayan terbentuk mengikuti sifat dinamis sumberdaya yang digarapnya, sehingga untuk mendapatkan hasil tangkapan yang maksimal, nelayan harus berpindah-pindah. Selain itu, resiko usaha yang tinggi menyebabkan masyarakat nelayan hidup dalam suasana alam yang keras yang selalu diliputi ketidakpastian dalam menjalankan usahanya.<sup>1</sup>

Potensi yang dimiliki oleh wilayah pesisir Indonesia tidak lepas dari masyarakat pesisir pantai yang hidup dari sumberdaya di sekitarnya. Kesejahteraan secara ekonomi masyarakat pesisir sangat bergantung pada sumberdaya perikanan baik perikanan tangkap di laut maupun budidaya, yang hingga saat ini aksesnya masih bersifat terbuka sehingga kondisi lingkungan wilayah pesisir dan laut menentukan keberlanjutan kondisi sosial ekonomi mereka.

Kehidupan masyarakat nelayan adalah keadaan nyata yang dapat diungkapkan melalui usaha mereka yang dipengaruhi oleh musim penangkapan ikan, kondisi alam tidak menunjang, terbatasnya modal dan tingkat pendidikan yang rendah sehingga mengakibatkan keadaan sosial ekonomi lemah. Berbeda dengan yang terjadi pada masyarakat yang berada di Desa Ayong Kecamatan Santong Bolang Kabupaten Bolaang Mongondow Provinsi Sulawesi Utara yang

---

<sup>1</sup> Marta Wasak. 2012. Keadaan sosial Ekonomi Masyarakat di Desa Kinabuhutan Kecamatan Likupang Barat Kabupaten Minahasa Utara Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal*. Sulawesi Utara. Universitas Samratulangi Manado, Hlmn 1.

sebagian besar masyarakatnya memanfaatkan hasil laut sebagai sumber mata pencaharian, tetapi kehidupan mereka jauh dari kata miskin. Masyarakat nelayan sering dinilai lebih terbelakang daripada masyarakat perkotaan dalam hal derap pembangunan, dalam arti seluas-luasnya. Padahal mereka dapat mencukupi hidup keseharian jika bisa memenejanya dengan baik. Namun semua itu hanya bersifat memenuhi kebutuhan primer saja.

Perubahan kondisi lingkungan dan sumberdaya alam menjadi sedemikian terdegradasi diasumsikan turut mengubah lapisan nelayan dalam stratifikasi sosial. Di Desa Ayong hampir semua masyarakatnya bekerja sebagai nelayan, berdasarkan tingkat usianya, tingkat pendidikannya sangatlah rendah. Namun kebanyakan dari masyarakat tersebut sudah mengalami peningkatan kehidupan. Awalnya mereka hidup pada garis kemiskinan sekarang mereka jauh dari kata itu. Secara spesifik masyarakat nelayan berasal dari mereka yang tinggal di pesisir pantai. Pekerjaan ini tentunya banyak risikonya. Dikatakan beresiko karena keadaan laut yang tidak menentu, mereka yang memanfaatkan hasil laut harus lebih cerdas melihat keadaan cuaca. Masyarakat yang berada di Desa Ayong mengalami banyak perubahan terutama dari segi perekonomiannya, hal ini dikarenakan sebagian masyarakat sudah memakai alat-alat modern untuk menangkap ikan sehingganya mereka yang memakai alat-alat modern perekonomiannya lebih meningkat dibanding mereka yang masih memakai alat-alat tradisional. terdapat klasifikasi sosial pada masyarakat Desa Ayong karena masyarakat yang dulunya masih menggunakan

Secara sosiologis kehidupan nelayan yang berada di Desa Ayong sangat menarik untuk diteliti. Dikatakan menarik karena pada umumnya masyarakat yang tinggal di pesisir pantai berada pada garis kemiskinan namun berbeda dengan masyarakat Desa Ayong, padahal mereka juga tinggal di daerah pesisir pantai. Dengan demikian dari hasil yang didapatkan dari lokasi penelitian bahwa nelayan yang ada di Desa Ayong perlu dilakukan penelitian tentang “ apa yang menyebabkan kebanyakan dari masyarakat di Desa Ayong keluar dari garis kemiskinan.”Kondisi inilah yang mendorong penulis untuk melakukan penelitian dengan judul “Mobilitas Sosial Masyarakat Nelayan” di Desa Ayong Kecamatan Santongbolang Kabupaten Bolaang Mongondow.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan deskripsi pada latar belakang di atas, penulis mencoba mengerucutkan persoalan agar lebih memudahkan objek penelitian dan menghindari luasnya pembahasan yang dilakukan. Berkenaan dengan itu penulis berupaya membatasi masalah yang diteliti, maka pokok yang akan di bahas sebagai rumusan masalah adalah Bagaimana proses mobilitas sosial masyarakat nelayan yang berada di Desa Ayong Kecamatan Santongbolang ?

### **1.3 Tujuan**

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis proses mobilitas sosial masyarakat nelayan yang ada di Desa Ayong Kecamatan Santong Bolang.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### 1.4.1 Manfaat Teoritis

- 1). Penelitian ini bermanfaat untuk menambah pengetahuan mengenai Bagaimana proses mobilitas sosial masyarakat nelayan yang berada di Desa Ayong Kecamatan Santongbolang
- 2). Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khasanah ilmu pengetahuan pada umumnya, dan disiplin ilmu sosiologi khususnya. Terutama dalam bidang kajian proses mobilitas sosial masyarakat nelayan yang berada di Desa Ayong Kecamatan Santongbolang

### 1.4.2 Manfaat Praktis

- 1). Penelitian ini diharapkan untuk bisa menjadi acuan agar proses mobilitas sosial masyarakat nelayan yang berada di Desa Ayong Kecamatan Santongbolang bisa terjaga dengan baik dan sesuai harapan yang telah diharapkan sehingga kehidupan perekonomian masyarakat bisa lebih baik lagi.
- 2). Bagi pemerintah setempat agar lebih memperhatikan dan mempertahankan proses mobilitas sosial masyarakat nelayan yang berada di Desa Ayong Kecamatan Santongbolang.